

# The Influence of Self -Regulated Learning and Academic Bouyancy on School Adjustment of Students at The An -Nur Islamic Boarding School Tanggulangin

Oleh:

Faridatul Am ailiyah

Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi Psikologi

Universitas Muham madiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

- Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan Ilmu Agama Islam di suatu tempat yang dinamakan pesantren. Kehidupan di pesantren sangat berbeda dengan kehidupan sekolah pada umumnya, sehingga santri harus mampu beradaptasi dengan baik untuk bertahan dan menyelesaikan pendidikannya.
- Santri ditantang untuk menyesuaikan diri dimana tempat individu itu berdiri, dengan kata lain hal penting yang perlu di perhatikan oleh setiap santri adalah penyesuaian dirinya dalam menjalani aktivitas di sekolah selama proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang di hadapi individu dalam penyesuaian diri memiliki banyak bentuk, salah satunya adalah penyesuaian diri di lingkungan sekolah (*school adjustment*).
- *School adjustment* merupakan suatu proses bagaimana santri mampu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhannya sesuai dengan tuntutan lingkungan di sekolah, sehingga santri bisa hidup dan bergaul secara baik dalam lingkungan sekolah dan merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan tersebut. Santri yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan peraturan dan segala kegiatan di sekolah berasrama dengan baik akan memunculkan perilaku maladaptif atau melanggar disiplin sekolah.
- Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *school adjustment* santri, beberapa di antaranya yakni self-regulated learning dan academic buoyancy

# Pendahuluan

- *Self-regulated learning* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya untuk menjadi aktif secara metakognisi, motivasi, dan perilaku (behavior) di dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang optimal. *self-regulated learning* memiliki potensi untuk berdampak positif pada *school adjustment* individu. *School adjustment* merujuk pada sejauh mana santri dapat beradaptasi dengan tuntutan lingkungan sekolah, termasuk dalam hal keterlibatan akademik, hubungan dengan guru dan teman sebaya, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan kesejahteraan emosional.
- sejalan dengan penelitian Rozali (2022) yang menjelaskan bahwa 49% mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* yang baik juga memiliki kemampuan *school adjustment* yang baik pula. Dan didalam penelitian lain menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif *self-regulated learning* terhadap penyesuaian akademik pada siswa SMK di Jakarta selama pembelajaran. Pengaruh *self-regulated learning* terhadap penyesuaian akademik sebesar 11,4% sedangkan sisanya yaitu 88,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

# Pendahuluan

- *Academic buoyancy* merupakan suatu konsep pertahanan yang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh santri saat ini, dimana tuntutan, tantangan dan kemunduran akademis merupakan bagian dari keseharian santri di sekolah.
- *Academic bouyancy* berperan penting dalam hasil akademik dan penyesuaian diri santri di sekolah. *Academic buoyancy* adalah prediktor kuat dalam penyesuaian diri di sekolah daripada beberapa faktor penentu lainnya seperti dukungan, motivasi, dan keterlibatan sekolah adaptif. Dengan kata lain *academic buoyancy* dapat bermanfaat bagi berbagai pengalaman akademik santri baik dalam pembelajaran maupun adaptasi dengan lingkungan sekolahnya.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah pengaruh regulasi diri pembelajaran (*self-regulated learning*) dan *academic buoyancy* terhadap penyesuaian diri di lingkungan sekolah (*school adjustment*) pada santri pondok pesantren An-nur Tanggulangin? Baik secara bersamaan atau mayor ( $X1, X2 \rightarrow Y$ ) ataupun secara terpisah atau minor ( $X1 \rightarrow Y$  dan  $X2 \rightarrow Y$ ).

# Metode

- Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang hanya membutuhkan satu kali pengambilan data. Variabel yang di gunakan oleh peneliti berjumlah 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y), yaitu *self-regulated learning* (X1), *academic bouyancy* (X2) dan *school adjustmen* (variabel terikat atau Y). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.0.
- **Populasi dan sampel** : Populasi dalam penelithan ini adalah seluruh santri yang ada di pondok pesantren An-Nur yang berjumlah 195 santri, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, yakni sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi.



# Metode

- **Instrumen penelitian** : Teknik pengumpulan data menggunakan 3 skala psikologi yakni *school adjustment*, *self-regulated learning* dan *academic bouyabcy*.
- Skala *School adjustment* yang di adaptasi dari penelitian Soo Jung (2018) Skala ini memiliki 30 item yang mewakili 4 aspek *School adjustment* yakni Penyesuaian diri terhadap guru, Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran, Penyesuaian diri terhdap teman sebaya dan Penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah (Joe & Doh, 2018). Skala ini memiliki rentang 1 - 5 poin jawaban dengan 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = agak setuju 4 = setuju dan 5 = sangat setuju
- Sedangkan skala *self-regulated learning* menggunakan skala adaptasi Short Self-Regulation Questionnaire (SSRQ) oleh Carey, Neal dan Collins (2004) berjumlah 22 item yang mengacu pada 5 aspek teori Miller and Brown. Skala ini memiliki rentang pilihan 1 hingga 4 poin dengan 1 = tidak setuju 2 = agak setuju 3 = setuju 4 = sangat setuju.
- Dan untuk skala *academic bouyanci*, peneliti menggunakan alat ukur adaptasi dari teori Martin and Marsh (2003). Terdapat 4 dimensi *academic buoyancy* yakni *confidence*, *control*, *composure*, dan *commitment*.

# Hasil

## 1. Uji linieritas

| Uji Asumsi   | Statistic Test Linierity | Sig   | keterangan |
|--|--------------------------|-------|------------|
| <i>Academic Bouyancy – School Adjustment</i>       | 30.679                   | 0.000 | Linear     |
| <i>Self-Regulated Learning – School Adjustment</i> | 4.350                    | 0.039 | Linear     |

dikeitahui bahwa nilai signifikansi *linearity school adjustment* dan *academic bouyancy* dengan nilai sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut linier. Dikeitahui bahwa nilai signifikansi *linearity school adjustment* dan *self-regulated learning* dengan nilai sebesar 0,039 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut linier.



# Hasil

## 2. Uji korelasi

| Uji korelasi   | <i>Spearman's rho<br/>Correlation</i> | Sig   | keterangan        |
|--|---------------------------------------|-------|-------------------|
| <i>Academic Bouyancy –<br/>School Adjustment</i>       | 0.396                                 | 0.000 | Berkorelasi       |
| <i>Self-Regulater Learning –<br/>School Adjustment</i> | 0.128                                 | 0.075 | Tidak Berkorelasi |

Hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y} = 0,396$  dengan nilai signifikansinya  $0,000$  ( $p < 0.05$ ). Maka dapat diartikan adanya hubungan positif yang signifikan antara *academic bouyancy* dengan *school adjustment*. Jadi semakin tinggi *academic bouyancy* maka akan semakin tinggi juga *school adjustment* yang dimiliki oleh santri, sebaliknya semakin rendah *academic bouyancy* maka akan semakin rendah juga *school adjustment* yang dimiliki. Nilai dari koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,128$  dengan nilai signifikansinya  $0,075$  ( $p > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang tidak signifikan antara *self-regulated learning* dengan *school adjustment*. Jadi semakin tinggi *self-regulated learning* tidak menjadi faktor utama semakin tinggi nya *school adjustment* yang dimiliki oleh santri.

# Hasil

## 3. Uji regresi

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 7272.551       | 2   | 3636.276    | 17.193 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 40607.582      | 192 | 211.498     |        |                   |
|       | Total      | 47880.133      | 194 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: School Adjustment

b. Predictors: (Constant), Self-Regulated Learning, Academic Bouyancy

Hasil analisis diketahui bahwa nilai  $F = 17,193$  dengan signifikansi sebesar  $0.000$  ( $p < 0.05$ ) artinya ada hubungan signifikan antara *academic bouyancy* dan *self-regulated learning* dengan *school adjustment* pada santri Pondok Pesantren An-Nur Tanggulangin

# Pembahasan

- Berdasarkan perolehan hasil diketahui jika terdapat kaitan positif antara *academic buoyancy* dengan *school adjustment*. Dengan *academic buoyancy* yang kuat, siswa akan cenderung memiliki sikap positif terhadap tantangan akademik dan tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar. Hal ini dapat membantu mereka mengatasi stres dan tekanan belajar, sehingga mereka dapat lebih fokus pada proses pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.
- Sesuai dengan Penelitian Ershadi (2017) bahwa *academic buoyancy* dapat meningkatkan penyesuaian siswa di sekolah. Demikian pula, pada penelitian Van Rooij (2018) juga mendukung hasil dari penelitian ini, bahwa *academic buoyancy* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan penyesuaian siswa.

# Pembahasan

- selanjutnya yang diperoleh yaitu hubungan *self-regulated learning* berkaitan tidak signifikan dengan *school adjustment*. Hubungan positif antara *self-regulated learning* dengan *school adjustment*. Meskipun hubungannya positif, namun tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa korelasi antara *self-regulated learning* dan *school adjustment* tidak cukup kuat secara statistik untuk menyatakan hubungannya secara pasti, tetapi masih ada kecenderungan bahwa siswa yang memiliki tingkat *self-regulated learning* yang lebih tinggi cenderung memiliki penyesuaian yang lebih baik di sekolah.
- Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jacobson, 2010) menemukan bahwa upaya dalam mengatur waktu dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif akan mempermudah siswa untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik, yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik di sekolah. Selain itu penelitian (Jacobson, 2010) juga menunjukkan hal serupa, yaitu bahwa siswa yang berusaha memahami pelajaran dengan cara menghafal, mengatur, dan mentransformasikan materi di kelas dengan melakukan pengulangan, elaborasi, dan organisasi akan menunjukkan performa akademik yang baik.

# Pembahasan

- terdapat hubungan yang signifikan artinya ada hubungan signifikan antara *academic buoyancy* dan *self-regulated learning* dengan *school adjustment* pada santri Pondok Pesantren An-Nur Tanggulangin. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *academic buoyancy* dan *self-regulated learning* yang dimiliki siswa, semakin baik pula penyesuaian mereka di lingkungan sekolah. *Academic buoyancy* berkaitan dengan bagaimana santri menghadapi tuntutan akademik yang berat dan cenderung mengalami hambatan.
- pengaruh yang diberikan oleh *academic buoyancy* dan *self-regulated learning* terhadap *school adjustment* hanya sebesar 39% sedangkan 61% faktor lainnya tidak ditemukan dalam penelitian ini. Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap *school adjustment* karna kondisi keluarga, ekonomi dan pola asuh keluarga di waktu sebelum santri memasuki pondok pesantren.

# Temuan Penting Penelitian

adanya hubungan tidak signifikan *self-regulated learning* dengan *school adjustment*. Hubungan positif antara *self-regulated learning* dengan *school adjustment*. Meskipun hubungannya positif, namun tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa korelasi antara *self-regulated learning* dan *school adjustment* tidak cukup kuat secara statistik untuk menyatakan hubungannya secara pasti, tetapi masih ada kecenderungan bahwa siswa yang memiliki tingkat *self-regulated learning* yang lebih tinggi cenderung memiliki penyesuaian yang lebih baik di sekolah.



# Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya dibidang psikologi pendidikan. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan dapat menggunakan ide penelitian ini sebagai bentuk penelitian yang kebaruan dengan menggunakan variable yang berbeda atau dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian yang digunakan peneliti saat ini.

# Referensi

- [1] I. Mustakim, "Gambaran penyesuaian diri pada santri baru pondok pesantren uswatun hasanah," 2019, pp. 4–16. [Online]. Available: <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23194/131301019.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- [2] Fadhlullah, *Peran pondok pesantren bumi karomah al-qadariyyah dalam pembinaan kader da'idi kecamatan waykhillau kabupaten pesawaran*, vol. 7. 2018. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3426>
- [3] J. P. Pfeiffer, M. Pinguart, and K. Krick, "Social Relationships, Prosocial Behaviour, and Perceived Social Support in Students From Boarding Schools," *Can. J. Sch. Psychol.*, vol. 31, no. 4, pp. 279–289, 2016, doi: 10.1177/0829573516630303.
- [4] A. J. Martin, "Boarding School, Academic Motivation and Engagement, and Psychological Well-Being: A Large-Scale Investigation," pp. 1007–1049, 2014, doi: 10.3102/0002831214532164.0.
- [5] S. Sa'idah, "Dukungan sosial dan self-efficacy dengan penyesuaian diri pada santri tingkat pertama di pondok pesantren," *J. Psikol. Teor. dan Terap.*, vol. 7, no. 2, p. 116, 2017, doi: 10.26740/jptt.v7n2.p116-122.
- [6] E. Cho, D. Lee, J. H. Lee, B. H. Bae, and S. M. Jeong, "Meaning in Life and School Adjustment: Testing the Mediating Effects of Problem-focused Coping and Self-acceptance," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 114, pp. 777–781, 2014, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.12.784.
- [7] W. N. Endang, H. Hendriana, and D. S. A. Ningrum, "Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Ipa 3 Sma Negeri 25 Garut," *FOKUS (Kajian Bimbingan, Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, p. 32, 2021, doi: 10.22460/fokus.v4i1.5822.
- [8] P. okto Randi, "Penyesuaian Diri Siswa Sekolah Berasrama (Studi DeskriptifKomparatif Terhadap Siswa SMAN 1 Sumatera Barat)," vol. 1, no. February, p. 6, 2021.
- [9] U. Hannani and C. Ajsuksmo, "The Relationship of Self Regulated Learning with Academic Adjustment of Seventh Grade Santri of Pondok Pesantren," *TAZKIYA J. Psychol.*, vol. 9, no. 2, pp. 107–121, 2021, doi: 10.15408/tazkiya.v9i2.17196.
- [10] L. Fitriani, Z. P. Perdani, and Y. Riyantini, "Hubungan Tingkat Stres Remaja dengan Kemampuan Beradaptasi di Pondok Pesantren Kota Tangerang," *J. Kesehat. Pertiwi*, vol. 2, no. 1, pp. 125–128, 2020.
- [11] D. H. Efendi, V. Sandayanti, and A. F. Hutasuhut, "Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati," *ANFUSINA J. Psychol.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–32, 2020, doi: 10.24042/ajp.v3i1.6046.
- [12] P. Saraswati, *BUKU PANDUAN ASESMEN PSIKOLOGIS*. Malang: SMA SALAHUDDIN, 2018.
- [13] Y. asmi dan elfajri yashirly Rozali, "Self-Regulated Learning," no. 9, pp. 25–43, 2022, doi: 10.1007/978-3-030-85524-6\_3.
- [14] Y. A. A. Maranressy and Y. A. Rozali, "Pengaruh self-regulated learning terhadap penyesuaian akademik siswa smk di jakarta selama pembelajaran online," *Psychommunity Semin. Nas. Psikol. Esa Unggul*, vol. 1, no. 9, pp. 78–90, 2021, [Online]. Available: <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMINASPSIKOLOGI/article/view/208>
- [15] M. Rohinsa Sitompul, "Reliabilitas dan Validitas Konstruk Academic Buoyancy di Indonesia," *Humanitas (Monterey. N. L.)*, vol. 5, no. 3, pp. 389–397, 2021.
- [16] K. C. P. Bostwick *et al.*, "Academic Buoyancy in High School: A Cross-Lagged Multilevel Modeling Approach Exploring Reciprocal Effects With Perceived School Support, Motivation, and Engagement," *J. Educ. Psychol.*, vol. 114, no. 8, pp. 1931–1949, 2022, doi: 10.1037/edu0000753.
- [17] M. Saufi, A. N. Budiono, and F. Mutakin, "Korelasi Self Regulated Learning Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa," *J. ConsulenzaJurnal Bimbingan, Konseling dan Psikol.*, vol. 5, no. 1, pp. 67–75, 2022, [Online]. Available: <http://ejurnal.uji.ac.id/index.php/CONS%0AKORELASI>
- [18] E. Y. Sari, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran buku pop-up terhadap hasil belajar siswa kelas iv sdn 2 bendungan kecamatan gondang kabupaten tulungagung," *Edustream J. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 16–22, 2019.
- [19] D. U. Chasanah, A. Rejeki, and P. Amelasasih, "Peranan Self Regulated Learningdalam Mempengaruhi Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik Yang Bekerja," *Psikosains*, vol. 14, no. 2, pp. 102–114, 2019.
- [20] H. Azarian, R. Mahdian and M. Jajarmi, "Comparison the Effectiveness of Academic Buoyancy and Emotion Regulation Training on Academic Meaning and Academic Adjustment," *Jiera*, vol. 14, pp. 483–494, 2020, [Online]. Available: [https://www.jiera.ir/article\\_109773.html?lang=en](https://www.jiera.ir/article_109773.html?lang=en)
- [21] C. S. Ershadi, "Iranian journal of educational Sociology," *Iran. J. Educ. Sociol.*, vol. 1, no. 5, pp. 29–36, 2017, [Online]. Available: <https://iase-idje.ir/article-1-825-en.pdf>
- [22] E. C. M. van Rooij, E. P. W. A. Jansen, and W. J. C. M. van de Griff, "First-year university students' academic success: the importance of academic adjustment," *Eur. J. Psychol. Educ.*, vol. 33, no. 4, pp. 749–767, 2018, doi: 10.1007/s10212-017-0347-8.

